

**PENINDAKAN TINDAK PIDANA KORUPSI DI DALAM
KEWENANGAN PENYIDIK KEPOLISIAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Studi Ilmu Hukum

Disusun Oleh :

Pujo Pramono
NIM 18.02.51.0077

PROGRAM STUDI S1 HUKUM

FAKULTAS HUKUM DAN BAHASA

UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK)

SEMARANG

2022

HALAMAN PENYERTAAN DAN PERSETUJUAN KESIAPAN UJIAN SKRIPSI



Saya Pujo Pramono, dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :
“PENINDAKAN TINDAK PIDANA KORUPSI DI DALAM
KEWENANGAN PENYIDIK KEPOLISIAN” Adalah benar hasil karya saya
dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah, sebagian atau seluruhnya atas
nama saya atau pihak lain.

Penyusun

Pujo Pramono

NIM : 18.02.51.0077

Disetujui oleh Pembimbing.

Kami setuju skripsi tersebut diajukan untuk ujian skripsi.

Semarang, Agustus 2022

(Dr. Rochmani, S.H., M.Hum)

NIDN : 0618126401

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul :

“PENINDAKAN TINDAK PIDANA KORUPSI DI DALAM KEWENANGAN
PENYIDIK KEPOLISIAN”

Ditulis oleh :

NIM : 18.02.51.0077

Nama : Pujo Pramono

Telah dipertahankan di depan Tim Dosen Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Jenjang Program Strata 1 Program Studi Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum dan Bahasa Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang. .

Semarang, Agustus 2022

Ketua,

(Dr. Rochmani, S.H., M.Hum)

NIDN. 0618126401

Sekretaris

(Wenny Megawati, S.H., M.H)

NIDN. 0625079101

Anggota

(Dr. Safik Faozi, S.H., M.Hum)

NIDN. 0625096501

Mengetahui,

Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang

Fakultas Hukum dan Bahasa



UNIVERSITAS
STIKUBANK
DIGITAL YOUTH ENTREPRENEURIAL UNIVERSITY

Dekan

(Dr. Agnes Widyaningrum, S.E., S.Pd., M.Pd)

NIDN. 0604017201

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, dan apabila telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”
(SR. Alam Nasyrah, 6-7)

Karya ini saya dedikasikan untuk :

- Kedua Orangtuaku tercinta
- Adik-adikku tersayang
- Teman dekatku
- Sahabat-sahabatku
- Almamater tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat nikmat dan RahmatNya, sehingga penulis nikmat, rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Penindakan Tindak Pidana Korupsi Di Dalam Kewenangan Penyidik Kepolisian**“. Tak lupa penulis ucapkan Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir guna meraih gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum dan Bahasa Universitas STIKUBANK. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat dan bagi pihak akademisi hukum pada khususnya. Penulis bermaksud menyampaikan ucapan trimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang ikut membantu dan mempermudah penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Edy Winarno S.T., M.Eng., selaku Rektor Universitas STIKUBANK Semarang.
2. Dr. Agnes Widyaningrum, S.E., S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Hukum dan Bahasa Universitas STIKUBANK Semarang.
3. Dr. Rochmani, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing utama, atas kesabaran, kebijaksanaannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Safik Faozi, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing, atas kesabaran, kebijaksanaannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen serta, Staf Pengajar Fakultas Hukum, Pegawai Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan Universitas STIKUBANK Semarang yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, kemudahan, izin, bahan referensi dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
6. Orang Tua saya yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh teman-teman mahasiswa yang telah memberikan bantuan dan supportnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan telah membantu penulisan ini.

Akhirnya penulis mendoakan semoga segala kebaikan pihak-pihak tersebut di atas mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap penelitian ini berguna bagi civitas akademika Fakultas Hukum Universitas STIKUBANK Semarang pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 17 Agustus 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Pujo Pramono', written over a horizontal line.

Pujo Pramono

18.02.51.0077

PENINDAKAN TINDAK PIDANA KORUPSI DI DALAM KEWENANGAN PENYIDIK KEPOLISIAN

Pujo Pramono

18.02.51.0077

Fakultas Hukum dan Bahasa Universitas Stikubank, Semarang

pujoprmono97@gmail.com

ABSTRAK

Pelanggaran terhadap norma-norma hukum yang berlaku sering terjadi dan kejahatan semakin bertambah. Korupsi yang sering terjadi terutama di lingkungan pejabat negara. Tindak pidana korupsi merupakan perbuatan yang bukan saja dapat merugikan keuangan negara akan tetapi juga dapat menimbulkan kerugian-kerugian pada perekonomian rakyat. Barda Nawawi Arief berpendapat bahwa, tindak pidana korupsi merupakan perbuatan yang sangat tercela, terkutuk dan sangat dibenci oleh sebagian besar masyarakat; tidak hanya oleh masyarakat dan bangsa Indonesia tetapi juga oleh masyarakat bangsa-bangsa di dunia. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penindakan tindak pidana korupsi di dalam kewenangan penyidik kepolisian ? 2) Kendala apakah yang dihadapi dalam penindakan tindak pidana korupsi di dalam kewenangan penyidik kepolisian ? Metode penelitian ini menggunakan tipe penelitian yang digunakan peneliti adalah yuridis empiris. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, data sekunder diperoleh dari studi pustaka. Metode penyajian data dilakukan dengan editing, metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini penindakan tindak pidana korupsi di dalam kewenangan penyidik kepolisian dengan cara melakukan serangkaian penyidikan merupakan tindak lanjut penyelidikan yang sedikit banyak telah menemukan konstruksi peristiwa pidana korupsi yang telah terjadi. Kendala yang dihadapi dalam penindakan tindak pidana korupsi di dalam kewenangan penyidik kepolisian antara lain : Jumlah anggota penyidik reskrim yang terbatas, informasi yang diterima terkait tindak pidana korupsi masih belum jelas dan terperinci, biaya operasional yang belum memenuhi, kurangnya kesadaran hukum masyarakat.

Kata Kunci : Tindak Pidana, Korupsi, Kewenangan, Kepolisian

**CORRUPTION CRIMINAL ACTION ACTIONS AT THE AUTHORITY
OF POLICE INVESTIGATORS**

Pujo Pramono

18.02.51.0077

Faculty of Law and Languages, Stikubank University, Semarang

pujopramono97@gmail.com

ABSTRACT

Violations of applicable legal norms often occur and crimes are increasing. Corruption often occurs, especially in state officials. Corruption is an act that can not only harm the state's finances but can also cause losses to the people's economy. Barda Nawawi Arief is of the opinion that the criminal act of corruption is a very despicable act, condemned and very hated by most of the people; not only by the people and nation of Indonesia but also by the people of the nations of the world. The formulation of the problem in this study is 1) How is the prosecution of criminal acts of corruption within the authority of police investigators? 2) What are the obstacles faced in the prosecution of criminal acts of corruption within the authority of police investigators? This research method uses The type of research by the researcher is juridical empirical. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. Primary data obtained from interviews, secondary data obtained from literature study. The method of presenting the data is by editing, the method of data analysis using the method of qualitative descriptive analysis. The results of this study are that the prosecution of criminal acts of corruption within the authority of police investigators by conducting a series of investigations is a follow-up to the investigation which more or less has found the construction of criminal acts of corruption that have occurred. Constraints faced in taking action against corruption within the authority of police investigators include: Limited number of members of the Criminal Investigation Unit, information received regarding corruption crimes is still unclear and detailed, operational costs that have not been met, lack of public legal awareness.

Keywords: Crime, Corruption, Authority, Police.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PERNYATAAN KESIAPAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Kerangka Pemikiran	7
1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan	9
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Yang Relevan.....	12
2.2. Penanggulangan Kejahatan.....	14
2.3. Tugas dan Fungsi Kepolisian	25
2.4. Pengertian Korupsi dan Tindak Pidana Korupsi.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Tipe Penelitian.....	49
3.2. Spesifikasi Penelitian.....	49
3.3. Sumber Data	49
3.4. Metode Pengumpulan Data	51
3.5. Metode Penyajian Data.....	51
3.6. Metode Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
4.1. Penindakan Tindak Pidana Korupsi Di Dalam Kewenangan Penyidik Kepolisian.....	53
4.2. Kendala Yang Dihadapi Penindakan Tindak Pidana Korupsi Di Dalam Kewenangan Penyidik Kepolisian	101
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	115
5.2. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117